

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

Pertama, Alasan orang Kristen memberikan label *To Malillim* kepada *Aluk Mappurondo* adalah: (1), label *To Malillim* diberikan untuk membedakan orang Kristen dengan penganut *Aluk Mappurondo* dari segi cara menyembah dan keyakinannya. (2) karena *Aluk Mappurondo* tidak percaya kepada Yesus Kristus sebagai terang dalam dunia. (3) karena label *To Malillim* suda ada sejak dahulu dan digunakan secara turun temurun.

Kedua, dalam konteks masyarakat pluralis (penganut *Aluk Mappurondo* dan Agama Kristen) memandang label *To Malillim* tidak tepat digunakan untuk menyebut kepercayaan atau penganut *Aluk Mappurondo*, karena merupakan sebuah kepercayaan yang patut diakui dan semestinya dipandang sama dengan penganut kepercayaan lain, sehingga tidak pantas menyebut mereka sebagai *To Malillim* karena penganut *Aluk Mappurondo* telah memahami arti dari label tersebut dan mereka tidak nyaman, maka label *To Malillim* tidak Etis digunakan setelah mengetahui bahwa penganutnya tidak nyaman akan label tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya seluruh warga Desa Baruru khususnya di kalangan umat Kristiani tidak lagi memberikan label *To Malillim* kepada *Aluk Mappurondo* karena secara etis tidak tepat digunakan dalam masyarakat pluralis.
2. Diharapkan seluruh orang Kristen di desa Baruru tidak lagi menggunakan label *To Malillim* karena dari perspektif masyarakat plural penggunaan label tersebut merupakan sebuah penghinaan yang dapat memicu konflik.
3. Sebaiknya orang Kristen di Baruru mengganti label *To Malillim* dengan menyebut penganutnya sesuai dengan aliran kepercayaannya yaitu *Aluk Mappurondo*.
4. Sebaiknya warga desa di Baruru memandang *Aluk Mappurondo* tidak berbeda dengan aliran kepercayaan atau agama yang lain, karena *Aluk Mappurondo* adalah salah satu aliran kepercayaan yang juga diakui di Indonesia.
5. Diharapkan kepada pemerintah Desa Baruru agar senantiasa memberikan pemahaman kepada warga Desa sehingga tidak menggunakan atau menciptakan label negatif di kalangan Desa Baruru.

6. Sebaiknya Lembaga Gereja di Jemaat Pniel Baruru memberikan pemahaman kepada jemaat agar senantiasa saling menghargai dan menerima sesama sekalipun berbeda kepercayaan.